

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong

Efforts to Increase Students' Learning Motivation Through Questions and Answers Method on Akhlak Akidah Subjects at Madrasah Aliyah Wanagading, Bolano Lambunu District, Parigi Moutong Regency

Rahmawati

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*)Email Korespondensi: rahmawati09887@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading, diawali oleh guru dengan Memetekan SK, KD dan materi pelajaran Akidah Akhlak agar dapat menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, menyusun silabus dan RPP dan memasukan metode pembelajaran tanya jawab, kemudian, menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dampak upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading, yaitu: Memudahkan guru dalam membuat perangkat pelajaran karena SK dan KD telah dipetakan sesuai metode pembelajaran yang telah diterapkan, proses pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Metode Tanya Jawab, Akidah Akhlak

Abstract

This study discusses the Efforts to Increase Students' Learning Motivation through the Question and Answer Method on Akhlak Akidah Subjects at Madrasah Aliyah Wanagading, Bolano Lambunu District, Parigi Moutong Regency. To answer these problems, this study uses a qualitative method approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation, and uses data analysis techniques through data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of the study were efforts to increase students' learning motivation through the question and answer method on the Akidah Akhlak subject at Madrasah Aliyah Wanagading, starting with the teacher by pressing the SK, KD and Akidah Akhlak subject matter in order to use the question and answer learning method, compiling the syllabus and lesson plans and incorporating methods question and answer learning, then, prepare learning resources and learning media using the question and answer learning method and carry out learning evaluations. The impact of efforts to increase students' learning motivation through the question and answer method on Akidah Akhlak subjects at Madrasah Aliyah Wanagading, namely: Making it easier for teachers to make learning tools because SK and KD have been mapped according to the learning methods that have been applied, the Akidah Akhlak learning process becomes more interesting and motivate students to take part in learning.

Keywords: Learning Motivation, Question and Answer Method, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan (1). Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan optimal. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, maka akan terbentuk generasi-generasi yang lebih baik yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara (2).

Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading, maka guru harus melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab. Oleh karena itu, guru harus berupaya mengarahkan peserta didik untuk terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran demikian menerapkan metode tanya jawab yang merupakan suatu metode mengajar yang terjadi adanya komunikasi langsung dimana guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik menjawab tentang materi yang diperolehnya atau sebaliknya peserta didik bertanya dan guru menjawab sehingga peserta didik termotivasi (3).

Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berbentuk teori namun lebih menekankan pada aktivitas pengamalan, sehingga diperlukan proses pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Agar peserta didik dapat mengamalkan materi pembelajaran dengan baik, maka diperlukan pemahaman tentang konsep materi pembelajaran tersebut, untuk itulah penerapan metode tanya jawab sangat penting bagi peserta didik agar mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat lebih memahami materi tersebut. Melalui metode tanya jawab peserta didik dibimbing untuk komunikasi langsung di mana guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik menjawab tentang materi yang diperolehnya atau sebaliknya peserta didik bertanya dan guru menjawab, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Di Madrasah Aliyah Wanagading dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan menggunakan metode tanya jawab. Dari hasil pengamatan penulis terlihat penggunaan metode tanya jawab dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan antusias peserta didik dan memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan bafikir peserta didik. Maka dari itu didalam proses pembelajaran guru harus menggunakan metode tanya jawab.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Wanagading yang terletak diwilayah Jl. Soekarno-Hatta Bukit Makmur Bolano Lambunu Parigi Moutong. Penulis memilih lokasi Madrasah Aliyah Wanagading sebagai tempat penelitian, karena Madrasah tersebut dalam pembelajarannya melaksanakan metode tanya jawab dan belum ada yang melakukan penelitian tentang penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Wanagading. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif, dari data yang dipeolehkan kemudian disusun secara sistematis, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mencapai kejelasan masalah yang di bahas. Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan (4).

HASIL

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan bahwa Madrasah Aliyah Wanagading pada masa pandemi covid 19 proses pembelajaran disekolah berjalan seperti biasa walaupun tidak efektif, karena proses pembelajaran dilakukan 3 hari dalam seminggu. Proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Proses penerapan metode pembelajaran tanya jawab tersebut terangkum pada poin-poin hasil temuan penulis di bawah ini:

Memetakan SK, KD dan materi pelajaran Akidah Akhlak agar dapat menggunakan metode pembelajaran tanya jawab

Materi pelajaran Akidah Akhlak merupakan materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk dipahami, dipelajari, dihayati, diyakini, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat memberi contoh yang baik terhadap lingkungan sekitar. Pemetaan materi pelajaran merupakan hal yang sangat penting, sebagaimana disampaikan informan berikut ini: Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan rujukan dari materi pelajaran, oleh karena itu SK dan KD perlu dipetakan agar mudah diketahui dan dapat dipahami isinya dengan baik sehingga guru dapat menentukan metode, media dan sumber belajar yang akan digunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran maka guru terlebih dahulu melakukan pemetaan SK dan KD pada mata pelajaran yang dipegangnya agar mudah diketahui serta dapat dipahami dengan baik, serta memudahkan guru dalam menentukan metode dan media pembelajaran serta sumber-sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini guru mata pelajaran Akidah Akhlak menjelaskan bahwa: Langkah-langkah menerapkan metode tanya jawab antara lain: memetakan SK, KD dan materi pelajaran Akidah Akhlak, saya menganalisis SK dan KD dari materi pembelajaran tersebut, kemudian saya menentukan metode dan media pembelajaran yang akan saya gunakan, karena tidak semua metode pembelajaran cocok untuk digunakan dalam mengajarkan materi pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga tujuan dari pemetaan SK dan KD ini adalah untuk mencocokkan SK, KD dan materi pembelajaran yang akan menggunakan metode tanya jawab, sehingga saya tidak salah memilih untuk metode dan media pembelajaran yang akan saya gunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa SK, KD dan materi pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan dan isi yang berbeda, oleh karena itu ada metode pembelajaran yang cocok digunakan ada pula yang tidak tepat digunakan dalam mengajarkan materi pembelajaran Akidah Akhlak, sehingga dengan melakukan pemetaan SK, KD dan materi Akidah Akhlak, guru dapat menentukan materi pembelajaran yang cocok apabila menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, sehingga peserta didik dapat aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menyusun Silabus dan RPP Akidah Akhlak dan memasukan metode pembelajaran tanya jawab

Penyusunan Silabus dan RPP merupakan tahap selanjutnya setelah guru melakukan pemetaan SK dan KD pada Mata pelajaran Akidah Akhlak, dalam hal ini guru menjelaskan bahwa: Sebelum melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, tentunya saya menyusun Silabus dan RPP, pada pembuatan Silabus dan RPP saya mengemukakan garis-garis besar dari rencana pembelajaran yang akan saya gunakan, tentu didalamnya harus mencantumkan metode dan media yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun metode pembelajaran yang dicantumkan disesuaikan dengan hasil pemetaan SK dan KD, salah satu metode yang dicantumkan ialah metode pembelajaran tanya jawab sebagai metode inti dan saya juga menggunakan metode-metode lainnya sebagai pendukung.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran Akidah Akhlak, maka guru membuat silabus dan RPP, pada pembuatan perangkat pembelajaran tersebut guru mencantumkan metode pembelajaran inti yang telah ditetapkan dalam pemetaan SI dan KD, salah satunya adalah metode tanya jawab, disamping itu juga guru mencantumkan metode pendukung lain yang disesuaikan dengan isi dari materi pelajaran. Pada penyusunan RPP guru memasukkan langkah-langkah yang akan digunakan dalam menerapkan metode tanya jawab yang disebutkan dengan rencana pembelajaran, yaitu guru merancang cara menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak dengan mengaplikasikan metode tanya jawab tersebut.

Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan

Materi pelajaran yang akan disampaikan berasal dari sumber belajar atau bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran metode tanya jawab guru perlu menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh guru Akidah Akhlak berikut ini: Metode pembelajaran tanya jawab merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan pola pikir serta aktif dalam proses pembelajaran, karena itu saya perlu menyiapkan sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran, begitupula dengan media pembelajaran, saya juga menyiapkan media pembelajaran sebagai perantara antara guru dan peserta didik, untuk dapat menyelesaikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan dan menyelesaikan tugas-tugas dalam metode tanya jawab (5).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa guru Akidah Akhlak mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran dengan menerapkan metode tanya jawab agar peserta didik tidak kesulitan dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagaimana yang diharapkan dari penerapan metode tanya jawab tersebut.

Guru menanyakan materi pelajaran Akidah Akhlak sebelumnya yang telah dipelajari

Menanyakan materi sebelumnya merupakan tahap selanjutnya setelah guru melakukan kegiatan awal sebelum masuk pada mata pelajaran Akidah Akhlak, dalam hal ini guru menjelaskan bahwa: Sebelum melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak, tentu saya harus menanyakan materi sebelumnya yang telah dipelajari gunanya yaitu agar peserta didik lebih memahami dan menguasai materi serta melihat kemampuan peserta didik dalam memahami materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran Akidah Akhlak, maka guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya. Dengan ini guru melakukan metode tanya jawab untuk mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik.

Melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode tanya jawab

Proses pelaksanaan pembelajaran yakni proses untuk menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik menggunakan metode tanya jawab sebagai salah satu metode pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berkaitan dengan hal ini guru menjelaskan bahwa: Ada beberapa teknik dalam menerapkan metode tanya jawab, (1) Saya membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik tentang materi pelajaran, materi pelajaran yang saya jelaskan berasal dari buku paket atau dari materi yang saya siapkan. (2) Saya mengarahkan peserta didik untuk bertanya kepada saya mengenai materi apa yang belum dipahami oleh peserta didik. (3) Saya bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang saya sampaikan untuk mengetahui sampai dimana peserta didik paham tentang materi yang saya jelaskan. (4) Saya memberi tugas kepada peserta didik untuk menjawab soal-soal yang saya berikan. Untuk teknik tanya jawab materi pelajaran poin (1) Materi pelajaran yang didapatkan oleh peserta didik yaitu pada pelaksanaan proses pembelajaran (2) dan (3) yaitu memiliki tujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan peserta didik mengenai materi yang dijelaskan sedangkan poin (4) Peserta didik diberi kesempatan satu minggu untuk menyelesaikannya.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pelaksanaan metode pembelajaran tanya jawab diterapkan dengan 4 cara yaitu, membimbing peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan terlebih dulu guru menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan, selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, setelah itu guru bertanya kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan tujuannya yaitu untuk mengetahui sampai dimana peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, kemudian teknik lainnya memberikan tugas terhadap peserta didik untuk menjawab soal yang guru berikan, tugas tersebut dikerjakan selama satu minggu, sehingga memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk menjawab soal yang ditugaskan oleh guru tersebut.

Berkaitan dengan hal ini peserta didik menjelaskan bahwa: “Guru memberikan pertanyaan tentang materi pelajaran Akidah Akhlak, kita menjawab pertanyaan yang kita ketahui”. Sedangkan peserta didik lainnya menjelaskan bahwa: “Kita diarahkan untuk bertanya tentang materi yang belum kita pahami”. Adapun peserta didik lainnya menjelaskan: “Guru memberikan tugas pada mata pelajaran Akidah Akhlak, tugasnya harus diselesaikan dikelas”. Peserta didik lainnya menambahkan: “Kita juga pernah dikasih tugas untuk diselesaikan dirumah, tugas tersebut dikumpulkan kepada guru dalam waktu satu minggu”.

Adapun beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan metode tanya jawab guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wanagading memberikan kepada peserta didik untuk ditemukan jawabannya, tugas-tugas tersebut berbentuk individu maupun berbentuk tugas kelompok, dengan waktu pengajaran satu kali tatap muka maupun dalam waktu seminggu, tergantung dari jenis tugas yang diberikan kepada peserta didik. Disamping itu bentuk penyelesaian tugas tersebut juga bermacam-macam ada yang diperoleh melalui buku yang disiapkan oleh guru.

Mengevaluasi proses pembelajaran

Evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (6). Dalam pelaksanaan pembelajaran tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak, bentuk evaluasi yang dilakukan sebagai berikut: Untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran yang menggunakan metode tanya jawab, ada beberapa cara yang saya lakukan yakni: (1) Jika tugas yang saya berikan berupa pertanyaan, evaluasinya saya lakukan dengan cara menilai jawaban yang peserta didik berikan. (2) Jika tugas yang saya berikan berupa tugas kelompok, evaluasinya dengan cara peserta didik mempresentasikan jawabannya dan juga hasil dari tugas kelompok tersebut. (3) Jika tugasnya berbentuk individu saya mengumpulkan tugasnya, dan peserta didik diminta untuk menjelaskan secara singkat dan jawaban tugas yang dikerjakannya.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dalam mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode tanya jawab guru Akidah Akhlak melakukan dengan tiga cara yakni: pertama peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, Kedua jawaban dari tugas kelompok di presentasikan oleh masing-masing kelompok, dan Ketiga tugas individu diperiksa satu persatu dan diminta siswa untuk menjelaskan secara singkat hasil jawabannya. Dengan demikian bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru tersebut tergantung dari jenis tugas yang diberikan kepada peserta didik.

Contoh bentuk evaluasi menggunakan metode tanya jawab yang diberikan guru kepada peserta didik sebagai berikut: apa yang kalian ketahui tentang Akidah Islam?, jelaskan bentuk dan contoh perilaku terpuji dalam pergaulan remaja!. Dari evaluasi tersebut guru bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah diajarkan.

Dampak Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan terhadap upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat penulis kemukakan dampak dari penerapan metode pembelajaran tersebut sebagai berikut:

Memudahkan guru dalam membuat perangkat pelajaran karena SK dan KD telah dipetakan sesuai metode pembelajaran yang telah diterapkan

Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong sebagai berikut: Ada banyak dampak atau manfaat yang saya dapatkan dengan menggunakan metode tanya jawab yaitu: memudahkan saya dalam membuat silabus dan RPP, karena setiap SK dan KD yang telah dipetakan dengan menetapkan metode inti, sehingga pada saat membuat silabus dan RPP nya tinggal mengikuti hasil pemetaan, sehingga lebih memudahkan saya.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa salah satu dampak dari penerapan metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong yaitu mempermudah guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran karena semua SK dan KD pada mata pelajaran Akidah Akhlak telah dipetakan sebelumnya oleh guru tersebut, sehingga ketika guru tersebut membuat perangkat pembelajaran tinggal mengikuti hasil pemetaannya tanpa perlu menganalisis metode yang harus digunakan karena telah dicantumkan dalam pemetaan SK dan KD tersebut.

Proses pembelajaran Akidah Akhlak menjadi lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran

Tantangan bagi seorang guru yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, karena tidak semua guru bisa menerapkannya dengan baik, namun dengan adanya metode tanya jawab proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik bagi peserta didik (7), sebagaimana penjelasan informan bahwa: “ Iya, saya sangat suka belajar dengan cara tanya jawab, karena saya bisa bertanya apa yang saya belum ketahui”. Peserta didik lainnya menjelaskan: “Iya, saya juga senang disaat guru memberikan pertanyaan, karena itu dapat melatih daya ingat kita, kita jadi tertantang, sehingga tidak membosankan”. Peserta didik lainnya juga berpendapat: “Iya, saya juga senang dengan cara mengajar guru karena saya dapat berlatih untuk cepat menjawab pertanyaan yang diajukan”.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran tanya jawab guru dapat menciptakan suasana yang menarik dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik, karena penerapan metode pembelajaran tanya jawab peserta dapat aktif bertanya pada guru atau sebalik guru bertanya kepada peserta didik, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam belajar.

Peserta didik terlibat aktif serta semangat mengikuti proses pembelajaran

Peran aktif peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading bahwa: Melalui penerapan metode pembelajaran tanya jawab terdapat dampak lainnya yakni melibatkan peserta didik semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Karena peserta didik diarahkan aktif untuk bertanya dan aktif untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan, sehingga menimbulkan semangat bersaing dari masing-masing individu maupun masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil yang terbaik, Inilah yang mengarahkan peserta didik semangat serta aktif dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penerapan metode pembelajaran tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading berdampak terhadap keterlibatan peserta didik secara aktif dan semangat dalam proses pembelajaran, karena peserta didik dituntut untuk bertanya apa yang mereka belum ketahui atau pahami tentang materi yang disampaikan oleh guru atau sebaliknya peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang

diajukan oleh guru, sehingga menimbulkan semangat bersaing secara sehat untuk menampilkan hasil yang terbaik. Dengan demikian guru dapat mengarahkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode tanya jawab menjadi lebih menegangkan bagi peserta didik

Selain proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik, bagi peserta didik proses pembelajaran juga menjadi lebih menegangkan atau menakutkan. Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading bahwa: Dalam penggunaan metode tanya jawab ketika saya bertanya kepada peserta didik, peserta didik menjadi tegang dan takut untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan, selain itu juga metode tanya jawab memakan waktu yang sangat lama dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penerapan metode pembelajaran tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading selain menakutkan bagi peserta didik, metode tanya jawab juga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan hal ini peserta didik menjelaskan bahwa: “iya, kalau pake metode tanya jawab saya menjadi tegang”. Peserta didik lainnya menjelaskan: “saya menjadi takut karena saya langsung ditunjuk untuk menjawab”. Peserta didik lainnya juga berpendapat: “saya takut untuk menjawab pertanyaan, karena saya takut kalau jawaban saya salah”.

Dengan demikian melalui metode pembelajaran tanya jawab selain membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan menarik, metode tanya jawab juga membuat suasana proses pembelajaran menjadi menegangkan dan menakutkan bagi peserta didik serta membutuhkan waktu yang lama dalam penggunaannya.

Pemahaman peserta didik meningkat karena proses tanya jawab materi pembelajaran, sehingga meningkatkan hasil belajar

Pemahaman materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wanagading yakni: Dengan membimbing peserta didik untuk bertanya dan menjawab tentang materi pembelajaran melalui metode tanya jawab berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik yakni 90% berhasil, karena rata-rata peserta didik dapat bertanya serta menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran dengan baik. Disamping itu melalui jawaban individu atau kelompok menggambarkan bahwa peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang ditanyakan oleh guru. Hal inilah yang menggambarkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran tanya jawab pemahaman belajar peserta didik lebih meningkat.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa melalui metode pembelajaran tanya jawab guru membimbing peserta didik untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang guru ajukan secara individu ataupun kelompok, proses tanya jawab tersebut dilakukan melalui usaha peserta didik dan guru, dengan demikian pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajarannya pun lebih meningkat, karena dalam penggunaan metode tanya jawab 90% berhasil untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, hal ini dinilai oleh guru dari hasil pertanyaan serta jawaban diberikan oleh peserta didik.

Peserta didik dapat bertanggung jawab terhadap tugas sebagai peserta didik

Tanggung jawab belajar harus dimiliki oleh setiap peserta didik, agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya dan mandiri (8). Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Wanagading bahwa: Dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki tanggung jawab, yakni: belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tanggung jawab tersebut merupakan kewajiban yang harus dilakukan dengan ikhlas dan kesadaran diri peserta didik.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu belajar serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian bertanggung jawab dalam belajar proses pembelajaran akan efektif, meningkatkan potensi dan peserta didik dalam belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Wanagading, yaitu: (a) guru memetekan SK, KD dan materi pelajaran Akidah Akhlak agar dapat menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, (b) menyusun Silabus dan RPP Akidah Akhlak dan memasukan metode pembelajaran tanya jawab, (c) menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan, (d) guru menanyakan materi pelajaran Akidah Akhlak sebelumnya yang telah dipelajari, (e) melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode tanya jawab, dan (f) mengevaluasi proses pembelajaran. evaluasi dilakukan dengan cara: guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan baik secara individu maupun kelompok, dan peserta didik memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

SARAN

Rekomendasi saran kepada guru diharapkan dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran tidak hanya menggunakan metode tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

1. Raharjo SB. Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *J Pendidik dan Kebud.* 2010;16(3):229–38.
2. Mahendra Y. Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. In: *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019*. 2019. p. 257–66.
3. Masrukin A, Arba'i A. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Ski Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII-H MTS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. *J Intepekt J Pendidik Dan Stud Keislam.* 2018;8(3):451–66.
4. Rukajat A. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish; 2018.
5. Afandi M, Chamalah E, Wardani OP, Gunarto H. *Model dan metode pembelajaran*. Semarang: Unissula. 2013;
6. Siburian N. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Memecahkan Soal Fisika Dengan Menggunakan Taksonomi Bloom Pada Materi Usaha dan Pesawat Sederhana di Kelas VIII SMP Negeri 18 Medan TP 2019/2020. 2020;
7. Sukriyatun G. "PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS (Sejarah) DI KELAS 9.1 TENTANG PERANG DUNIA II, DI SMPN 16 KOTA BOGOR TAHUN PELAJARAN 2012/2013. *Istor J Pendidik dan Sej.* 2016;12(1).
8. Syafitri R. Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui strategi giving questions and getting answers pada siswa. *J Penelit Dan Pengemb Pendidik.* 2017;1(2).